

Pelatihan Kiat-Kiat Cara Mengelola Keuangan

Tri Salma Martcelina¹, Aan Marlinah², Novia Wijaya³, Sugiarto Prajitno⁴

Trisakti School of Management Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia
202350307@stietrisakti.ac.id, aanmaryam@stietrisakti.ac.id, nva@stietrisakti.ac.id,
spo@stietrisakti.ac.id,

Received: June 02, 2025; Revised: June 03, 2025; Accepted: June 03, 2025

Abstract

Training on financial management is an important need in the digital era, especially in facing the challenges of online loans (pinjol) that are increasingly prevalent. This research aims to improve financial literacy through financial management training for teachers at Yayasan Petra Alpha School Jakarta, with a focus on understanding the risks of online lending and how to manage personal finances wisely. The method used was interactive lectures, where the material was delivered with explanations on the importance of financial planning, budgeting, saving, investing, and distinguishing between needs and wants. The results of the training showed that most participants began to understand the importance of good financial management to achieve financial stability, although some participants still had difficulty in recording income and expenses systematically. The training also equipped participants with practical skills in managing debt and utilizing technology to monitor expenses. Evaluation of the training showed that with a better understanding of financial management, teachers can make wiser financial decisions and avoid financial problems due to reliance on online loans.

Keywords: Budgeting, Financial Literacy, Financial Management, Financial Planning, Online Lending

Abstrak

Pelatihan mengenai pengelolaan keuangan menjadi suatu kebutuhan penting di era digital, terutama dalam menghadapi tantangan pinjaman *online* (pinjol) yang semakin marak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan pengelolaan keuangan bagi guru-guru di Yayasan Petra Alpha School Jakarta, dengan fokus pada pemahaman risiko pinjaman online dan cara mengelola keuangan pribadi yang bijak. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, di mana materi disampaikan dengan penjelasan mengenai pentingnya perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, menabung, berinvestasi, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai kestabilan finansial, meskipun beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis. Pelatihan ini juga membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam mengelola utang dan memanfaatkan teknologi untuk memonitor pengeluaran. Evaluasi terhadap pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, para guru dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan menghindari masalah keuangan akibat ketergantungan pada pinjaman online.

Kata Kunci: Budgeting, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Perencanaan Keuangan, Pinjaman Online

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi secara efektif menjadi semakin penting di era digital ini, terutama karena banyaknya layanan pinjaman *online* yang menawarkan kemudahan akses kredit. Dengan kemajuan teknologi keuangan, atau lebih dikenal dengan *fintech*, mempermudah banyak orang untuk mendapatkan pinjaman tanpa jaminan melalui aplikasi digital. Namun karena kemudahan ini sering kali tidak diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang cukup, sehingga penggunaanya berpotensi menghadapi masalah keuangan.

Pinjaman *online* pada umumnya menawarkan kemudahan tanpa perlu agunan atau persyaratan yang rumit dan dianggap sebagai solusi cepat dalam permasalahan keuangan. Namun, di balik kemudahan tersebut terdapat risiko yang tinggi, terutama terkait dengan bunga dan biaya keterlambatan yang jauh lebih tinggi daripada pinjaman biasa dari bank atau lembaga keuangan resmi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa selain akses yang mudah ke layanan keuangan, masyarakat juga harus memiliki pemahaman yang cukup mengenai cara menggunakan layanan tersebut secara bijak.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan konsep dan risiko yang berkaitan dengan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dikenal sebagai literasi keuangan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh [Nursinta dan Widodo \(2022\)](#) menemukan bahwa, "Pemahaman literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan penggunaan pinjaman online yang tidak bijak, sehingga meningkatkan risiko finansial bagi individu". Kurangnya pemahaman ini menyebabkan banyak masyarakat terjebak dalam lingkaran utang yang sulit diatasi. Sehingga meskipun pinjaman yang awalnya diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak, justru dapat membuat tumpukan utang yang semakin besar jika tanpa adanya perencanaan keuangan yang memadai.

Dalam menghadapi permasalahan pinjaman *online*, penting untuk memiliki pemahaman bagaimana merencanakan dan mengelola keuangan yang benar. Hal ini termasuk bagaimana menyusun anggaran, menetapkan tujuan keuangan, membedakan antara kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*), menyisihkan dana darurat untuk situasi tidak terduga dan disiplin melakukan pencatatan setiap pengeluaran. Dengan memiliki perencanaan keuangan yang baik, seseorang dapat lebih siap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa perlu bergantung pada pinjaman berbunga tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh [Haikal dan Wijayangka \(2021\)](#) menunjukkan bahwa, "Terdapat hubungan signifikan antara literasi keuangan dengan pemanfaatan pinjaman *online*, di mana literasi keuangan yang baik dapat mengurangi ketergantungan pada pinjaman *online*". Dengan demikian, manajemen keuangan yang efektif dapat membantu individu menghindari ketergantungan pada pinjol.

Meningkatkan literasi keuangan terutama bagaimana mengelola keuangan sangat penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman individu tentang manfaat dan risiko layanan keuangan, seperti pinjol. Studi oleh [Perkasa dan Zoraya \(2024\)](#) menemukan bahwa, "Literasi keuangan yang baik dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat dalam menggunakan layanan pinjaman *online*, sehingga mereka lebih selektif dan berhati-hati". Dengan pemahaman perencanaan keuangan yang baik dapat membantu

individu untuk menghindari utang pinjol dan membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan bijak sehingga meningkatkan stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

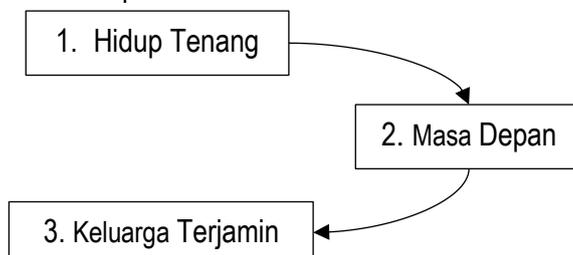
Dalam menghadapi permasalahan pinjaman *online*, kesadaran dan disiplin dalam pengelolaan keuangan pribadi menjadi kunci utama. Dengan melakukan perencanaan yang matang, mendapatkan edukasi keuangan yang memadai, dan memilih layanan keuangan yang tepat, seseorang dapat mempertahankan stabilitas keuangan mereka dan menghindari dampak negatif dari pinjaman *online*.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah yang interaktif, di mana para audiens dapat terlibat aktif dalam diskusi. Dalam sesi pelatihan ini, para audiens diberikan materi yang sangat penting mengenai pengelolaan keuangan. Materi yang disampaikan mencakup beberapa topik utama yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang cara mengelola keuangan dengan bijak, antara lain:

1. **Pentingnya perencanaan keuangan**
Perencanaan keuangan membantu mengelola uang dengan bijak dan menghindari ketergantungan pada pinjaman *online*.
2. **Membuat anggaran**
Cara menyusun anggaran bulanan yang realistis sesuai dengan pendapatan, untuk mengontrol pengeluaran dan menghindari pemborosan.
3. **Menabung dan investasi**
Materi ini mengajarkan pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan, dengan berbagai pilihan instrumen investasi yang sesuai.
4. **Mengelola utang**
Mengelola utang dengan hati-hati dan menghindari utang yang tidak perlu, serta cara melunasi utang dengan cara yang terstruktur.
5. **Mencari sumber pendapatan tambahan**
Audiens diberi ide untuk mendapatkan pendapatan tambahan di luar penghasilan utama, seperti pekerjaan sampingan atau bisnis kecil.

Pelatihan materi tentang kiat-kiat cara mengelola keuangan dimulai dengan penjelasan mengenai mengapa perencanaan keuangan itu penting, terdapat beberapa alasan seperti:



Gambar 1. Alasan Perencanaan Keuangan

Merencanakan keuangan itu seperti menyiapkan peta sebelum melakukan perjalanan. Tanpa rencana yang jelas, kita bisa tersesat dan menghabiskan uang dengan sia-sia.

1. **Hidup Tenang**

- Bebas dari kekhawatiran finansial karena memiliki perencanaan yang matang.
2. **Masa Depan Aman**
Siap menghadapi kebutuhan mendadak dengan dana darurat yang memadai.
 3. **Keluarga Terjamin**
Terpenuhi semua kebutuhan keluarga untuk kehidupan yang lebih baik.

Dengan memahami pengelolaan keuangan dengan baik akan memudahkan kita untuk mengatur segala arus kas pribadi agar dapat membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan bijak. Selain itu, terdapat dasar dalam pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan oleh audiens yang hadir dalam pelatihan ini, seperti:

1. **Memahami Pendapatan dan Pengeluaran**

Langkah pertama dalam mengelola keuangan pribadi adalah mengetahui sumber pendapatan dan pengeluaran. Dengan mengetahui berapa banyak uang yang diperoleh dan bagaimana menghabiskannya, maka kita dapat mengetahui hal yang perlu diperbaiki. Studi yang dilakukan oleh [Sadri \(2019\)](#) menemukan bahwa, "Pemahaman yang baik tentang arus kas pribadi adalah kunci untuk perencanaan keuangan yang baik".

2. **Menyusun Anggaran Bulanan**

Anggaran yang baik dan realistis harus mencakup hal-hal seperti kebutuhan sehari-hari, tabungan, investasi, hingga hiburan. Dengan membuat anggaran bulanan akan membantu kita mengatur pendapatan untuk berbagai kebutuhan. Setelah menyusun anggaran bulanan, diperlukan realisasi yang disiplin untuk pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

3. **Menabung dan Berinvestasi**

Salah satu cara dalam mencapai kestabilan finansial, langkah penting yang perlu dilakukan adalah dengan menabung secara teratur dan berinvestasi untuk masa depan yang lebih baik. Tabungan menyiapkan dana tambahan untuk situasi darurat atau situasi tidak terduga. Sedangkan investasi membantu untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki. [Sadri \(2019\)](#) menyarankan agar individu mulai berinvestasi sejak dini untuk memanfaatkan potensi pertumbuhan aset dalam jangka panjang.

4. **Membedakan Antara Kebutuhan dan Keinginan**

Memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan adalah kunci dalam mengelola keuangan dengan bijak sehingga kita bisa mengidentifikasi sesuatu yang perlu diprioritaskan. Di mana mengutamakan kebutuhan dasar sebelum memenuhi keinginan untuk pengelolaan keuangan yang bijak.

5. **Menggunakan Teknologi untuk Pengelolaan Keuangan.**

Dengan semakin canggihnya teknologi yang berkembang, terdapat aplikasi dan platform yang dapat digunakan untuk membantu dalam memantau pengeluaran, menyusun anggaran hingga mengelola investasi sehingga hasilnya lebih efisien. Selain itu, aplikasi dan platform yang tersedia lebih mudah untuk diakses dan ini merupakan solusi modern yang praktis.

Identifikasi Masalah

Dengan adanya perkembangan teknologi akan memudahkan banyak orang, termasuk guru-guru yang ada di Petra Alpha School, untuk mengakses layanan keuangan seperti pinjaman *online* sehingga mereka rentan untuk mengalami masalah keuangan. Oleh

karena itu, pelatihan ini diperlukan untuk para guru sehingga dapat membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan bijak. Melalui kerja sama antara Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management dengan perwakilan Yayasan Petra Alpha School Jakarta mengadakan pelatihan dengan pembawaan materi dari dosen Trisakti School of Management untuk memberikan tips dalam melakukan pengelolaan dalam perencanaan keuangan.

Tahap Persiapan

Dalam tahap awal sebelum melakukan pelatihan, dosen Trisakti School of Management melakukan rapat untuk mempersiapkan materi perencanaan keuangan untuk menjelaskan pengelolaan keuangan sehingga dapat membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan bijak bagi guru-guru Petra Alpha School Jakarta.

Dengan koordinasi yang dilakukan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management dengan para dosen-dosen akuntansi untuk menyusun materi yang dapat dipahami oleh guru-guru terkait dengan ilmu perencanaan keuangan. Dalam acara ini melibatkan 3 dosen Akuntansi untuk memaparkan materi dan memberikan kiat-kiat dalam perencanaan keuangan.

Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan untuk pelatihan dosen Trisakti School of Management untuk memberikan pelatihan kiat-kiat mengelola keuangan di Yayasan Petra Alpha School Jakarta dilakukan selama 2 jam (13:00 – 15:00). Pembawaan materi diberikan oleh ibu Aan Marlinah, ibu Novia Wijaya, dan Bapak Sugiarto Prajitno dengan penyampaian pelatihan pengelolaan keuangan secara offline dengan penjelasan mengenai pengelolaan keuangan secara sederhana hingga modern, alasan pengelolaan keuangan itu penting untuk dipahami, penjelasan kondisi yang tepat untuk menggunakan pengelolaan keuangan, tujuan melakukan pembukuan dan budgeting, manfaat melakukan pembukuan dan budgeting, dasar-dasar pengelolaan keuangan, metode pengelolaan keuangan, dan bagaimana cara mengatasi permasalahan pinjaman *online*.

Tahap Evaluasi

Pelatihan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan secara *offline* ini telah berhasil memberikan pemahaman dasar kepada guru Yayasan Petra Alpha School mengenai pentingnya keterampilan mengatur pengelolaan keuangan. Selama pelatihan, guru diperkenalkan pada konsep dasar pengelolaan keuangan secara sederhana, termasuk alasan mengapa keterampilan ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga diajarkan bagaimana menyusun anggaran bulanan, mencatat setiap pendapatan, pengeluaran, serta menabung untuk kebutuhan di masa depan. Selain itu, audiens memahami tujuan dari pengelolaan keuangan, mulai dari memenuhi kebutuhan dasar hingga mencapai kestabilan finansial dan investasi jangka panjang. Meski demikian, terdapat beberapa audiens yang kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan dan bagaimana mencatat pemasukan dan pengeluaran, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dan latihan yang konsisten agar menjadi kebiasaan yang baik.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan dampak positif bagi para audiens. Materi mengenai pentingnya perencanaan keuangan, cara mengatur anggaran,

serta strategi menabung dan investasi telah membantu audiens memahami bagaimana mengelola uang mereka dengan lebih baik. Para audiens juga diperkenalkan dengan konsep dana darurat, pengelolaan utang yang bijak, serta cara mencari sumber pendapatan tambahan sebagai strategi untuk meningkatkan kestabilan finansial mereka. Selain itu, teknik-teknik seperti mencatat pengeluaran secara rutin, menentukan prioritas keuangan, dan menghindari kebiasaan konsumtif juga memberikan siswa wawasan tentang bagaimana cara mencapai tujuan finansial dengan lebih efektif. Meski beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran, mereka mulai memahami cara mengatur keuangan dengan lebih disiplin melalui strategi seperti membuat daftar belanja, menahan godaan konsumtif, dan memanfaatkan diskon atau promosi dengan bijak.

Untuk meningkatkan hasil pada pelatihan berikutnya, akan diterapkan sistem praktik langsung di mana setiap audiens akan diberi kesempatan untuk menyusun anggaran pribadi dan mencatat pemasukan pengeluaran berdasarkan skenario kehidupan nyata. Audiens akan diberikan peran sebagai pekerja, mahasiswa, atau pengusaha dengan kondisi finansial yang berbeda-beda, lalu mereka akan merancang strategi keuangan yang tepat sesuai dengan kondisi tersebut. Simulasi ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif serta membantu siswa memahami bagaimana mengelola keuangan dalam situasi yang nyata. Dengan pendekatan ini, audiens diharapkan mampu menerapkan kebiasaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi lebih bijak dalam mengelola penghasilan serta pengeluaran mereka di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan penting yang harus dipahami oleh semua orang untuk memastikan mereka bisa mengatur keuangan pribadi dengan bijak, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi finansial, seperti pinjaman *online* (pinjol). Pemahaman ini akan membantu mereka menghindari jeratan utang yang tidak terkendal dan memanfaatkan layanan keuangan digital secara optimal. Karena jika individu tidak memiliki pemahaman tentang hal ini, maka akan berpotensi untuk menghadapi masalah keuangan, yang di mana ini akan mempengaruhi kualitas hidup, mental, dan sebagainya.

Kegiatan ini berawal dari kerja sama antara Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Trisakti School of Management dengan Yayasan Petra Alpha School Jakarta yang melakukan diskusi terkait fenomena peningkatan penggunaan pinjaman *online* atau pinjol di kalangan masyarakat yang seringkali disebabkan karena adanya kurangnya literasi keuangan dan kemudahan dalam mengakses teknologi. Menanggapi hal ini, Trisakti School of Management menawarkan pelatihan pengelolaan keuangan yang berfokus pada pemahaman tentang pinjaman *online*, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan audiens dalam mengelola keuangan pribadi.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama kurang lebih 2 jam, dimulai dengan pengenalan dari dosen Trisakti School of Management yang memberikan penjabaran tentang pengelolaan keuangan untuk bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Para audiens diajak untuk memahami pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagaimana membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Mereka juga diberikan informasi mengenai regulasi pinjaman *online* di Indonesia, seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa

Kuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Selain itu, para audiens mulai menunjukkan ketertarikan dengan topik yang dibahas dengan mulai adanya audiens yang berinteraksi dengan pemateri dan ada beberapa audiens yang mencatat poin-poin penting yang disampaikan yang kemudian akan menjadi referensi bagi mereka di kemudian hari.

Audiens diajak untuk menyadari dan memahami alasan mengapa pengelolaan keuangan penting untuk dipelajari. Mereka belajar bahwa dengan memiliki rencana keuangan yang baik tidak hanya membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga melindungi mereka dari risiko keuangan yang lebih besar akibat utang yang tidak terkendali. Dengan menguasai pengelolaan keuangan, audiens diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membuat keputusan finansial yang bijak, dan menghindari jebakan utang, terutama yang disebabkan oleh pinjaman *online* yang ilegal. Pelatihan ini juga menjelaskan kondisi yang memerlukan pengelolaan keuangan, seperti ketika untuk mencapai tujuan jangka panjang, membangun kebiasaan menabung dan berinvestasi, mengelola gaya hidup dengan bijak, hingga menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Dalam sesi ini para audiens diberikan wawasan mengenai berbagai kondisi yang menjadi pemicu seseorang untuk mengambil keputusan untuk terlibat dalam pinjaman *online* atau pinjol. Faktor-faktor tersebut antara lain kurangnya dana darurat, gaya hidup yang konsumtif, dan kurangnya edukasi keuangan yang seringkali menjadi penyebab seseorang terjebak dalam pinjaman *online*. Melalui pengetahuan ini, diharapkan audiens dapat lebih bijak lagi dalam mengambil keputusan finansial.

Pelatihan ini memberikan pemahaman atau fondasi penting dalam pengelolaan keuangan. Audiens belajar cara mencatat pendapatan dan pengeluaran melalui pembukuan, menyusun anggaran bulanan, pentingnya menabung dan berinvestasi untuk kepentingan di masa depan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, hingga penggunaan teknologi untuk mengelola keuangan. Yang di mana hal ini bermanfaat untuk mengetahui pemasukan, mengontrol pengeluaran, dan mengukur kemampuan finansial. Dan dalam pelatihan ini juga diajarkan cara membuat pembukuan secara sederhana yang dapat dilakukan sebagai berikut: 1. Hitung total pendapatan, 2. Buat tabel sederhana, 3. Hitung surplus atau defisit. Dalam pengelolaan keuangan diperkenalkan untuk melakukan pembukuan dan budgeting untuk melacak semua arus kas pribadi.

Dalam pelatihan ini, audiens diajarkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki beberapa tujuan, seperti memastikan kestabilan finansial, mencapai tujuan jangka panjang, dan mempersiapkan dana darurat. Dengan memahami tujuan ini, audiens dapat menyesuaikan strategi pengelolaan keuangan mereka sesuai dengan prioritas dan kebutuhan pribadi. Mereka juga diberikan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan dalam menghindari penggunaan pinjaman *online* yang berlebihan. Salah satu tantangan terbesar pengelolaan keuangan adalah ketidakpastian ekonomi. Para audiens diajarkan berbagai strategi untuk menghadapi tantangan tersebut seperti melakukan investasi, di mana investasi ini melindungi aset kita dari permasalahan ekonomi yang mungkin terjadi. Selain itu, mereka juga ditekankan untuk disiplin dalam pengaturan pengelolaan keuangan yang merupakan kunci dari kesuksesan finansial. Konsisten, komitmen, dan evaluasi rutin juga diperlukan untuk kunci kesuksesan finansial.

Pelatihan ini diakhiri dengan *tips* dalam mengatur keuangan antara lain: 1. Catat kebutuhan: batasi *needs*, *wants*, dan kebutuhan pokok. 2. Susun prioritas: tentukan mana

yang paling penting untuk didahulukan. 3. Konsisten menabung: sisihkan sebagian penghasilan untuk ditabung secara rutin. 4. Manfaatkan promo: gunakan diskon dan promo untuk menghemat pengeluaran. Selain itu, diberikan juga ide bisnis untuk menambah pendapatan, seperti bisnis pendidikan, bisnis kreatif, bisnis jasa, dan bisnis *online* dan *product*. Pelaksanaan ide bisnis ini sebaiknya di sesuaikan dengan minat dan kemampuan para peserta. Ide bisnis ini juga perlu di perdalam melalui berbagai referensi agar tingkat kesuksesannya lebih tinggi. Setelah memberikan kiat-kiat terkait pengelolaan keuangan, audiens diminta untuk membuat simulasi anggaran keuangan pribadi mereka berdasarkan materi yang telah disampaikan. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengaplikasikan langsung ilmu yang diperoleh dari pelatihan ini dalam kehidupan sehari-hari.

Audiens yang sudah menerapkan pembukuan untuk mengelola keuangannya belum banyak, hal ini menjadi daya tarik akan materi ini sangat besar. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan dari audiens dengan pertanyaan yang cukup beragam. Hasil dari paparan materi ini menunjukkan bahwa banyak peserta yang akhirnya menyadari akan pentingnya perencanaan keuangan yang matang untuk menghindari utang yang tidak perlu. Selain itu audiens juga menjadi paham dan tahu bagaimana mencatat pemasukan dan pengeluaran yang benar serta mengontrolnya. Pelatihan diberikan oleh Dosen TSM dengan metode penyampaian materi yang interaktif, menarik, disertai dengan simulasi atau games. Audies mengikuti pelatihan ini sampai selesai dengan penuh antusias tinggi dan penuh semangat.



Gambar 2. Pelaksanaan PKM

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat antara Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Trisakti School of Management dengan Yayasan Petra Alpha School Jakarta yang telah mengadakan secara pelatihan pengelolaan keuangan secara luring untuk guru-guru Petra Alpha School Jakarta yang kurang lebih berjumlah 20 orang yang mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan yang dibawakan oleh dosen Trisakti School of Management.

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan yang selalu dibutuhkan oleh siapapun untuk mengatur keuangan secara bijak, memastikan kestabilan finansial, serta menghindari risiko keuangan yang tidak terduga. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dalam pengelolaan keuangan ini dilakukan secara interaktif dengan audiens yang tertarik, dimana mereka langsung bertanya mengenai tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengatur keuangan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan kerja.

Diharapkan para guru Petra Alpha School dapat mempraktekan perencanaan keuangan dan mengontrol keuangan pribadi mereka dengan benar. Dengan mengelola keuangan dengan disiplin, diharapkan para guru dapat mewujudkan tujuan financial mereka, mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan hidup dengan nyaman, tenang bebas dari jeratan hutang.

REFERENCES:

- Adam Putra Perkasa, Intan Zoraya. 2024. "Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Bengkulu." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 7 (1).
- Fikri Haikal, Candra Wijayangka. 2021. "Hubungan Literasi Keuangan Dengan Pemanfaatan Pinjaman Online Studi Pada Mahasiswa Universitas Telkom Pengguna Layanan Cicil.co.id." *e-Proceeding of Management* 8 (2).
- Lia Ayu Nursinta, Subagyo, Moch. Wahyu Widodo. 2022. "Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Pinjaman Online Pada E-Commerce Shopee Paylater." *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* 7.
- Sadri, Muhammad. 2019. "Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang." *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* 1 (1).

